

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN *SCABIES*
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUNNA'IM**

**IHSAN HADI NUGROHO
NIM I1031191032**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN *SCABIES*
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUNNA'IM**

IHSAN HADI NUGROHO

NIM. I1031191032

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

SKRIPSI
Gambaran Pengetahuan Pencegahan *Scabies* Pada Santri di Pondok
Pesantren Darunna'im

Oleh :

Ihsan Hadi Nugroho

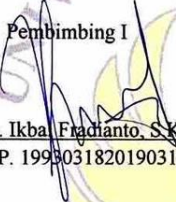
NIM. 11031191032

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal : 16 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I


Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep.M.Kep.
NIP. 199303182019031008

Pembimbing II


Ns. M. Ali Maulana, S.Kep.M.Kep.
NIDN. 0031088508

Penguji I


Yoga Pramana, S.Kep.M.Or
NIP. 198801162019031012

Penguji II


Ns. Berthy Sri Utami Adiningsih, M.Kep

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura


dr. Syarifah Nurul Yanti, R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602142012122003

Lulus Tanggal	: 16 Juni 2023
No. SK Dekan FK	: 1292/UN22.9/TD.06/2023
Tanggal	: 21 Februari 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ihsan Hadi Nugroho
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I10311910232
Tanggal Seminar Proposal : 16 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Gambaran Pengetahuan Pencegahan *Scabies* Pada Santri di
Pondok Pesantren Darunna'im

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Yoga Pramana, S.Kep.,M.Or NIP. 198801162019031012	
2.	Ns.Berthy Sri Utami Adiningsih,M.Kep.	

Pontianak, 21 - 6 - 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 1993031820191008

Pembimbing II

Ns. Muhammad Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 0031088508

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihsan Hadi Nugroho

NIM : I1031191032

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Pencegahan *Scabies* Di Pondok Pesantren Darunna’im” adalah benar bebas dari plagiat dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti salah, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Universitas Tanjungpura.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak,

Ihsan Hadi Nugroho
NIM. I1031191032

GAMBARAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN SCABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUNNA'IM

ABSTRAK

Skripsi, 29 Mei 2023

Ihsan Hadi Nugroho

X+69 halaman+4 tabel+10 Lampiran

Latar belakang : *Scabies* dapat mengganggu aktivitas seseorang yang disebabkan karena rasa gatal pada kulit. yang *Scabies* dapat terjadi pada siapa saja termasuk santri di pondok pesantren, pondok pesantren menjadi salah satu tempat yang rentan terkena *scabies* karena memiliki kepadatan hunian yang tinggi. Adanya perilaku kurang sehat pada santri menjadi resiko terjadinya *scabies*, maka perlu adanya perubahan perilaku salah satu komponennya adalah pengetahuan. Pengetahuan terhadap pencegahan *scabies* sangatlah penting karna dapat mencegah terjadinya *scabies*.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pencegahan *scabies* pada santri di pondok pesantren Darunna'im.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *survey research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 130 orang terdiri dari santri kelas 7 dan 8 di pondok pesantren Darunna'im. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian kuesioner mengenai pencegahan *scabies* kepada responden.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan sebanyak 122 orang (93,8%) berada pada pengetahuan dengan kriteria baik, 5 orang (3,8%) berada pada pengetahuan dengan kriteria cukup, dan 3 orang (2,3%) berada pada pengetahuan dengan kriteria kurang.

Kesimpulan : Santri di pondok pesantren Darunna'im mayoritas memiliki pengetahuan pencegahan *scabies* yang baik. Namun kejadian *scabies* masih terjadi dikarenakan santri tidak mengimplementasikan tindakan pencegahan *scabies*.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pencegahan Scabies, Santri, Keperawatan tropis

Referensi : 33 (2014-2023)

**OVERVIEW OF SCABIES PREVENTION KNOWLEDGE IN STUDENTS AT
DARUNNA'IM ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

ABSTRACT

Thesis, May 29, 2023
Ihsan Hadi Nugroho

X+69 pages+4 tables+10 appendixes

Background : Scabies can interfere with a person's activities caused by itching on the skin. Scabies can happen to anyone, including students in Islamic boarding schools, Islamic boarding schools are one of the places that are vulnerable to scabies because they have a high occupancy density. The existence of unhealthy behavior in students is a risk of scabies, so it is necessary to change behavior, one of the components is knowledge. Knowledge of scabies prevention is very important because it can prevent scabies.

Purpose : this study aims to determine the picture of knowledge of scabies prevention in students at Darunna'im Islamic boarding school.

Research Methodology : This study used quantitative research using quantitative descriptive research methods with survey research design with Cross Sectional approach. The sampling method in this study is by using the Stratified random sampling technique. The subjects of this study amounted to 130 people consisting of grade 7 and 8 students at the Darunna'im Islamic boarding school. Data collection was carried out by distributing questionnaires regarding the prevention of scabies to respondents.

Results : The results of the study found that as many as 122 people (93.8%) were in knowledge with good criteria, 5 people (3.8%) were in knowledge with sufficient criteria, and 3 people (2.3%) were in knowledge with less criteria.

Conclusion : The majority of students in Darunna'im Islamic boarding schools have good knowledge of scabies prevention. However, the incidence of scabies still occurs because students do not implement scabies prevention measures.

Keywords : Knowledge, Scabies Prevention, Student, Tropical nursing

References : 33 (2014-2023)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiinn, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho, hidayah, petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Pencegahan *Scabies* Pada Santri Di Pondok Pesantren Darunna'im”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Bapak Nugroho Eko Hartanto dan Ibu Anisah atas doa, dukungan moril dan material serta cinta dan kasihnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. Ibu dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A. M., Biomed. selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
3. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
4. Bapak Ikbal Fradianto, S. Kep., Ners, M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Bapak M. Ali Maulana, S. Kep., Ners, M. Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Bapak Yoga Pramana, S. kep., M. Or selaku penguji I yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
7. Ibu Berthy Sri Utami Adiningsih, S. Kep., Ners, M. Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
8. Ibu Nita Arisantri S. Kep., Ners, M. Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
10. Teman-teman Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan dari penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, memberikan manfaat serta dapat diimplikasikan bagi semua pihak.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh

Pontianak, 16 Juni 2023

Ihsan Hadi Nugroho
NIM. I1031191032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktik	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Gambaran Umum <i>Scabies</i>	7
2.1.1 Definisi Penyakit <i>Scabies</i>	7
2.1.2 Etiologi Penyakit <i>Scabies</i>	8
2.1.3 Tanda Gejala <i>Scabies</i>	8
2.1.4 Faktor penyebab <i>scabies</i>	9
2.1.5 Patogenesis Penyakit <i>Scabies</i>	12
2.1.6 Pengobatan Penyakit <i>Scabies</i>	13
2.1.7 Pencegahan Penyakit <i>Scabies</i>	13
2.2 Konsep Pengetahuan.....	15
2.2.1 Definisi Pengetahuan	15
2.2.2 Pengukuran Pengetahuan	15
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	17

2.3 Remaja	19
2.1 Definisi Remaja	19
2.2 Batasan Usia Remaja.....	19
2.3 Perkembangan pada Masa Remaja	20
2.4 Teori <i>Health Belief Model</i>	23
2.4.1 Definisi.....	23
2.4.2 Kerangka Teori.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi.....	25
3.2.2 Sampel	25
3.2.3 Besaran Sampel dan Cara Pemilihan Sampel	26
3.2.4 Waktu dan Kegiatan	29
3.3 Kerangka Konsep	30
3.4 Variabel Penelitian.....	30
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas.....	31
3.7.1 Uji Validitas	31
3.7.2 Uji Reabilitas.....	34
3.8 Cara Pengumpulan Data	35
3.8.1 Persiapan	35
3.8.2 Pelaksanaan.....	35
3.9 Cara Pengolahan Data.....	35
3.10 Analisis Data	36
3.11 Etika Penelitian	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	38
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	38
4.3 Pengetahuan Pencegahan <i>Scabies</i>	39
BAB V PEMBAHASAN	41
5.1 Karakteristik Responden Terhadap Pengetahuan Pencegahan <i>Scabies</i>	41
5.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	41
5.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas.....	42

5.2 Gambaran Pengetahuan Pencegahan <i>Scabies</i> Pada Santri di Pondok Pesantren Darunna'im	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran	47
6.2.1 Bagi Institusi pendidikan.....	47
6.2.2 Bagi Keperawatan.....	48
6.2.3 Bagi Pondok Pesantren	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	38
Tabel 4.3 Pengetahuan Pencegahan <i>Scabies</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Sarcoptes scabiei</i>	7
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	24
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Riwayat Hidup	52
Lampiran 1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).	53
Lampiran 2 Kuesioner.....	56
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas	58
Lampiran 4 Dokumentasi	59
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	61
Lampiran 7 Keterangan Lolos Kaji Etik	62
Lampiran 8 Rekapitulasi Data	63
Lampiran 9 Dokumentasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* Var *hominis*. Kondisi yang dapat menyebabkan infeksi pada kulit dan juga sangat mengganggu penderita. Setiap hari, penderita tidak bisa menghindari garukan karena adanya tungau (*scabies mites*) di bawah kulit. Berdasarkan laporan pemerintah, *scabies* sangat mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia setiap tahun. *Scabies* menyebabkan penderitaan pada banyak orang karena tidak dapat tidur dengan tenang pada malam hari disebabkan oleh rasa gatal (Ridwan, Sahrudin, 2017)

Penyakit *scabies* seperti fenomena gunung es yang menyerang manusia secara kelompok (misalnya pada asrama, pesantren, penjara, perkampungan yang padat penduduk). Pondok pesantren termasuk tempat yang beresiko terjadi *scabies* karena merupakan salah satu tempat yang berpenghuni padat. Timbulnya penyakit *scabies* disebabkan perilaku yang kurang sehat. Perilaku kesehatan itu mencakup perilaku pencegahan penyakit (*health promotion behavior*) yang termasuk perilaku untuk tidak menularkan penyakit kepada orang lain. (Kustantie et al., 2016).

World Health Organization (WHO) menyatakan angka kejadian *scabies* sebanyak 200 juta orang di dunia setiap saat, pravelensi *scabies* berkisar dari 0,2% hingga 71%. Pada tahun 2017, *scabies* dimasukkan sebagai penyakit tropis terabaikan (NTD). Menurut *Internasional Alliance for the Control Of Scabies* (IACS) kejadian *scabies* bervariasi dalam literatur terbaru mulai dari

0,3% menjadi 46%. *Scabies* adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* Var *hominis* (Boediardja & Handoko, 2016).

Penyakit *scabies* paling sering terjadi di negara-negara tropis seperti di Indonesia. Menurut WHO (2020), secara umum *scabies* dapat menjangkit setidaknya 200 juta orang setiap saat. Hal tersebut berhubungan dengan laporan tahunan yang menyatakan bahwa terdapat 300 juta kasus skabies setiap tahun (WHO, 2017). Kemenkes RI 2016 menyebutkan bahwa dari 261,6 juta penduduk pada tahun 2016, prevalensi *scabies* di Indonesia sebesar 4,60%-12,95% dan menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering. (Sunarno et al., 2021).

Provinsi Kalimantan Barat pernah mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit kulit yaitu lusung pada tahun 2011 dengan jumlah kasus 385. Namun, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat yang menangani program pemberantasan penakit menular hanya melaporkan penyakit-penyakit yang berpotensi menjadi wabah/KLB saja sehingga penyakit-penyakit kulit lainnya tidak terdata. Berdasarkan hasil rekapan data penyakit *scabies*, angka penyakit kulit *scabies* di Kabupaten Pontianak pada tahun 2010 adalah 454 kasus (1,55%) kemudian prevalensi jumlah penyakit kulit *scabies* ini menurun pada tahun 2011 menjadi 378 kasus (1,38%) dan meningkat kembali pada tahun 2012 menjadi 446 kasus (1,54%) (Yulianti et al., 2014).

Scabies umumnya terjadi pada daerah-daerah lipatan kulit, seperti sela jari, telapak tangan dan kaki, pergelangan tangan, sekeliling siku, lipatan paha, lipatan perut, ketiak dan daerah vital (Murlistyarini, 2018). Penyakit ini

biasanya dapat terjadi diantara teman dekat atau anggota keluarga. *Scabies* dapat ditularkan secara langsung melalui (kontak kulit dengan kulit) misalnya kontak fisik yang lama, tidur bersama dan melalui hubungan seksual. Penularan secara tidak langsung, misalnya pakaian, handuk, seprai, bantal dan selimut yang dipakai secara bersamaan. Penyakit ini sangat erat kaitannya dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, atau kepadatan hunian apabila banyak orang yang tinggal secara bersama-sama disatu tempat yang relatif sempit (Putri et al., 2021). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *scabies* antara lain, usia, jenis kelamin, pengetahuan, kebersihan perorangan, kepadatan hunian, rendahnya sanitasi lingkungan, akses air yang sulit dan status sosial ekonomi yang rendah (Imartha et al., 2017)

Pondok Pesantren merupakan salah satu sarana pendidikan dengan kepadatan hunian tinggi. Pondok pesantren merupakan komunitas dengan risiko terjadinya *scabies* yang cukup tinggi. Beberapa sikap buruk santri pondok yang sering dilakukan seperti tidur berhimpitan dan malas untuk bersih-bersih, sering bertukar pakaian, handuk, dan tempat tidur yang tidak berjarak. Kondisi ini sangat memungkinkan terjadinya penularan penyakit *scabies* (Kudadiri, 2021).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi kesehatan seseorang. Dimana lingkungan yang kurang sehat akan membawa berbagai macam penyakit. Lingkungan yang padat hunian ditambah dengan *personal hygiene* yang buruk tentunya akan menyebabkan berbagai macam penyakit. Penyakit yang sering terjadi pada lingkungan yang padat hunian ini salah satunya adalah *scabies*. *Scabies* merupakan penyakit infeksi kulit menular yang diakibatkan oleh sejenis kutu (Egeten, 2019). Pengetahuan remaja

terhadap *personal hygiene* yang tujuannya untuk mencegah terjadinya *scabies* ialah sangat dibutuhkan sebuah proses tindakan kesadaran pada remaja, remaja wajib mengenali metode menjaga kebersihan diri tersebut, serta pula wajib mengarahkan dalam metode mencegah *scabies*. Remaja memiliki sebuah peran dalam melakukan *personal hygiene* agar dapat melakukan pencegahan *scabies* dan meminimalisir terjadinya penyakit kulit (*Scabies*). (Prasetyo & Hasyim, 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan peneliti pada saat melakukan studi pendahuluan terdapat berbagai masalah dan perilaku resiko pada santri terhadap kejadian *scabies*. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, di ketahui pada santri laki-laki lebih banyak menderita *scabies* di banding santri perempuan hal ini di duga akibat kebiasaan yang jarang merawat kulit, oleh karna itu peneliti ingin melakukan penelitian di pondok pesantren Darunna'im putra. Pondok pesantren Darunna'im ini termasuk pesantren bermazhab imam Syafi'i dan banyak santri melakukan kegiatan yang sama dengan berpodoman pada hukum islam tentang kebersihan dalam islam, Meskipun demikian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *scabies* seperti santri jarang mandi, jarang ganti baju, sering bertukar pakaian, jarang membersihkan bak mandi serta santri tidak mencuci tangan dengan bersih. Peneliti juga melakukan observasi pada lingkungan pondok pesantren Darunna'im terdapat sanitasi lingkungan yg rendah di pondok pesantren Darunna'im seperti terdapat banyak sampah di sekitaran WC dan banyak nya tempat tempat lembab di pondok pesantren Darunna'im. Dalam upaya pencegahan terjadinya *scabies* pondok pesantren

menyediakan tempat sampah dan alat kebersihan pada setiap kamar untuk menjaga kebersihan kamar dan lingkungan pondok pesantren, selain itu pengobatan pada santri yang sudah timbul tanda dan gejala *scabies* pondok pesantren menyediakan obat berupa salap 88.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan pencegahan *scabies* pada santri di Pondok Pesantren Darunna'im.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana gambaran pengetahuan pencegahan *scabies* pada santri di pondok pesantren Darunna'im?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pencegahan *scabies* pada santri di pondok pesantren Darunna'im.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik santri dalam gambaran pencegahan *scabies*
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pencegahan *scabies* pada santri di pondok pesantren Darunna'im.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan terutama pada keperawatan komunitas, khususnya dalam mengetahui gambaran pencegahan *scabies* di pesantren.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai tingkat pengetahuan terhadap pencegahan *scabies*.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi di kalangan remaja awal tentang gambaran dan pengetahuan pencegahan *scabies* di pondok pasantren Darunna'im.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian terhadap gambaran pengetahuan pencegahan *scabies*

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi bagi peneliti lain untuk memberikan intervensi terhadap masalah yang ditemukan.